

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Riska Ovany^{1*}, Melisa Frisilia, Yunus

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap Palangka Raya

*Korespondensi Penulis.

Email: rieschaovany@gmail.com

Telpon: 081351900089

Abstrak

Latar Belakang: ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Rendahnya proporsi pemberian ASI eksklusif di kota Palangka Raya masih jauh dari target nasional yaitu 80%, sehingga perlu adanya analisis. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Tujuan: Penelitian untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

Metode: Desain penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan menggunakan jenis desain studi penampang analitik (*analitic cross sectional*), subjek penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berumur 6 bulan sampai dengan 12 bulan sejumlah 82 responden. Data terkumpul dianalisis secara bivariat (*chi square*) dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil: Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif diperoleh $p\text{ value} = 0,000$ artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif.

Simpulan: Berdasarkan hasil tersebut diatas, di sarankan untuk petugas kesehatan agar lebih aktif memberikan informasi-informasi kepada ibu terkait pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, ASI eksklusif.

***Relationship Of Family Support To Exclusive Breastfeeding
Assumptions In The Working Area Of Menteng Health Center Palangka Raya City***

Abstract

Background: The problem of antenatal care is still a point of attention in improving health and safety especially pregnant women and society in general. This service is not only emphasized on the quantity but also the quality. The achievement or failure of health services in pregnant women themselves can be seen from the coverage of K1 and K4. K4 coverage is the number of pregnant women who have received antenatal care according to the standards at least four times according to the recommended schedule, compared to the target of pregnant women in one work area within one year.

Objective: Research to find out the relationship between family support for giving exclusive breastfeeding in the working area of Menteng City Public Health Center, Palangka Raya City.

Method: The design of this study was quantitative analytic observational using a cross sectional study type design (analytical cross sectional), the subject of this study were mothers who had babies aged 6 months to 12 months with 82 respondents. The collected data were analyzed bivariately (chi square) with a confidence level of 95%.

Result: The results of the analysis of the relationship between family support for exclusive breastfeeding were obtained p value = 0,000 meaning that there was a significant relationship between family support for exclusive breastfeeding.

Conclusion: Based on the results above, it is recommended that health workers be more active in providing information to mothers regarding exclusive breastfeeding.

Keywords: Family support, exclusive breastfeeding.

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif dianjurkan karena hasil penelitian WHO menunjukkan bahwa ASI mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi untuk bertahan hidup pada 6 bulan pertama, dari hormon antibodi hingga antioksidan. Berdasarkan hal tersebut, WHO dan Menteri Kesehatan RI No.450/MENKES/IV/ 2004 mengubah ketentuan mengenai ASI eksklusif yang semula hingga 4 bulan menjadi 6 bulan (Riksani, 2012).

Data dari Riset Kesehatan (Riskesdas, 2013) menyebutkan bahwa prevalensi menyusui hanya ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi umur 0-6 bulan meningkat dari 15,3% (2010) menjadi 30,2% (2013) dan prevalensi inisiasi menyusui dini <1 jam meningkat dari 29,3% (2010) menjadi 34,5% (2013). Berdasarkan laporan SDKI tahun 2012 pencapaian ASI eksklusif adalah 42%, sedangkan berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2013 cakupan pemberian ASI 0-6 bulan hanyalah 54,3% (Pusdantin,2015). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Kalimantan Tengah

menunjukkan prosentase 38,2% angka tersebut masih belum mencapai target cakupan pemberian ASI eksklusif seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2014 yaitu 80% (Kementerian kesehatan RI, 2014)

Cakupan ASI eksklusif kota Palangka Raya selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2010 sampai dengan 2016 tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2010 yaitu 30,2%, tahun 2011 yaitu 19,5%, tahun 2012 yaitu 18,8%, tahun 2013 yaitu 33,2%, tahun 2014 yaitu 39,3% tahun 2015 yaitu 41,9% dan tahun 2016 yaitu 14,99% (Dinas Kesehatan Kota, 2016). Pemberian ASI eksklusif di Kota Palangka Raya pada tahun 2016 adalah sebesar 14,99% masih di bawah target. Di wilayah kerja Puskesmas Menteng pemberian ASI eksklusif 6 bulan masih dibawah cakupan yaitu baru mencapai 9,5% (Dinas Kesehatan Kota, 2016).

Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif di kota Palangka Raya diantaranya adalah rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya

pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor sosial budaya, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja serta gencarnya pemasaran susu formula (Dinkes Kalteng, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, sehingga menarik untuk dianalisis hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mentengkota Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti hubungan variabel bebas (dukungan keluarga) dengan variabel terikat (pemberian ASI eksklusif) dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total populasi*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan *proportional random sampling*.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang

sebelumnya sudah di uji validitas dan *reliable*-nya. Dari hasil uji validitas untuk kuesioner dukungan keluarga didapatkan, dari 30 pertanyaan dinyatakan valid (r hasil $> 0,514$).

Analisa Bivariat hanya akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang *bersangkutan* (variabel independent dan variabel dependent). Dalam penelitian ini dianalisis secara bivariate dengan metode *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

No	Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase %
1.	Pemberian ASI Eksklusif	Ya	47	57,3
		Tidak	35	42,7
2.	Usia Ibu	20-35 tahun	73	89,0
		<20 tahun atau >35 Tahun	9	11,0
3.	Pendidikan Ibu	Tinggi	58	70,7
		Rendah	24	29,3
4.	Pekerjaan Ibu	Bekerja	26	31,7
		Tidak Bekerja	56	68,3
5.	Dukungan Keluarga	Baik	55	67,1
		Kurang	27	32,9

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 82 responden pemberian ASI eksklusif 57,3%, usia ibu paling banyak di rentang 20-35 tahun 89,0%, pendidikan ibu yang tinggi 70,7%, ibu yang tidak bekerja 68,3%, ibu yang mendapat dukungan keluarga baik 67,1 terhadap pemberian ASI eksklusif.

2. Analisis Bivariat

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI eksklusif				Total		P value
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%			
Baik	42	51,25	13	15,82	55	67,07	0,000
Kurang	5	6,10	22	26,83	27	32,93	
Total	47	57,35	35	42,65	82	100	

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 82 responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga sebanyak 42 ibu dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 13 ibu, dan responden dengan dukungan kurang dari keluarga memberikan ASI eksklusif sebanyak 5 ibu dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 22 ibu.

Hasil uji hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan nilai $p = 0,000$ karena nilai p tersebut lebih kecil dari 0,05 (CI 95%), maka secara statistic terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

Hasil penelitian ini menunjukkan jugabahnya pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng kota Palangka Raya sebesar 57,3%. Persentase pemberian ASI eksklusif wilayah kerja ini meningkat 47,8% dibandingkan dengan cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2016 di wilayah kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya, pemberian ASI eksklusif tersebut terlihat naik dari 9,5% pada tahun 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan analisis univariate sebagian besar 67,3% responden ibu ada mendapat dukungan keluarga yang baik, sedangkan 32,9% sisanya adalah ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga. Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan 51,2% ibu dengan dukungan yang baik memberikan ASI eksklusif dan 6,1% ibu dengan kurang dukungan keluarga memberikan

ASI eksklusif. Sementara itu sebanyak 15,9% ibu dengan dukungan baik tidak memberikan ASI eksklusif dan 26,8% ibu dengan dukungan kurang tidak memberikan ASI eksklusif.

Hasil uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%, untuk melihat adanya hubungan antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa nilai p-value 0.000. Dari nilai p dalam hasil uji statistic didapatkan keputusan H_0 ditolak ($p > 0,05$) yang mana artinya dukungan keluarga berhubungan signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif.

Dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan semua anggota keluarga (suami, ibu dan ibu mertua). Dikehidupan rumah tangga keluarga di Indonesia, keikutsertaan pengambilan sebuah keputusan di dalam rumah tangga seringkali tidak saja melibatkan suami dan isteri tetapi kadang juga melibatkan pendapat dari masing-masing keluarga besar isteri dan suami, salah satunya adalah ibu dan ibu mertua. Ibu dan ibu mertua merupakan orang dalam keluarga yang mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan dalam berbagai hal urusan keluarga

tidak terkecuali dalam pengasuhan anak dari mulai lahir hingga bahkan sampai anak dewasa. Beberapa penelitian di Indonesia juga menunjukkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan Ida (2012) wilayah kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga berpeluang 4,11 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang mendapatkan dukungan rendah dari keluarga. Hal tersebut juga sama dengan penelitian Yamin (2007) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah Kecamatan Metro Timur.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan bukan saja harus diberitahukan kepada ibu yang mempunyai bayi tetapi kepada seluruh anggota keluarga ibu tersebut sehingga dapat mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang dapat menggali keaktifan anggota keluarga dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. Hastuti, D. dan Sumarwan. (2009) *Pengambilan Keputusan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Bayi di Kota Bogor*. Penerbit Buku Media Gizi dan Keluarga. Bogor.
- Alemayehu, Et.al. (2009) Determinant of Exclusive Breastfeeding Practices in Ethiopia. *Ethiop Journal Health Dev.*
- Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Aritonang, Citra BR. (2011) Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Ibu Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001. *Skripsi*. Depok; FKM UI. Jakarta.
- Chumbley. (2009) *Menyusui Panduan Para Ibu Untuk Menyusui dan Mengenalkan Bayi Pada Susu Botol*. Penerbit Buku Erlangga. Jakarta.
- Depkes RI. (2005) *Petunjuk Pelaksanaan ASI Eksklusif*. Penerbit Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dinkes Palangka Raya.(2017)*Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2016*. Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. Palangka Raya.
- Dinkes Kalteng. (2016)*Profil Kesehatan 2016 Provinsi Kalimantan Tengah*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Palangka Raya.
- Fauzi, Agus. (2008) Determinan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2008. *Tesis*. FKM UI. Jakarta.
- Francis, J. J., Eccles, M. P., Johnston, M., Anne Walker, Grimshaw, J., Foy, R., Kaner, E. F. S., Smith, L. & Bonetti, D. (2004) *Constructing Questionnaires Based On The Theory Of Planned Behaviour A Manual For Health Services Researchers*. *Centre For Health Services Researches*.
- Ginting, M. (2015) Hubungan Perawatan Payudara Dan Nutrisi Dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning X.*Skripsi*. STIKES Prima. Jambi.
- Heninglarasati, Paramitha. (2011) Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Pengunjung Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2010. *Skripsi*. Depok: FKM UI. Jakarta.
- Ida. (2012) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Keiri Muka Kota Depok Tahun 2011.*Tesis*. Depok; FKM UI. Jakarta.
- Infodatin (2016) *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. In: Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi(ed.). Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Iin Dwi Yulianti. (2008) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kemenkes. RI.(2015)*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

- Kristiyanasari. (2011) *ASI Menyusui dan SADARI*. Penerbit Buku Nuha Medika. Yogyakarta.
- Kurniawan, B. (2013) *Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jurnal Kedokteran Brawijaya. 27(4);236-240.
- Lamorte, W. W. (2016) *The Theory Of Planned Behavior*. *Boston University School Of PublicHealth*.<http://sphweb.bumc.bu.edu/otlt/MPH-Modules/SB/BehavioralChangeTheories/BehavioralChangeTheories4.html>(Diakses pada tanggal 21 Oktober 2017)
- Notoadmodjo, S. (2010)*Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Penerbit: Rineka Cipta. Bandung.
- Notoadmodjo, S. (2012)*Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.Penerbit: Rineka Cipta. Bandung.
- Profil UPT Puskesmas Menteng. (2017) *Profil UPT Puskesmas Menteng* .Palangka Raya.
- Riset Kesehatan Dasar (2013) *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Badan Litbangkes, Depkes RI. Jakarta.
- Roesli, U. (2009) *Mengenal ASI Eksklusif*. Buku Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Widodo. (2011) *Cakupan Pemberian ASI Eksklusif: Akurasi dan Interpretasi Data Survey Lapangan Program*, Puslitbang Gizi Makanan. Bogor.
- Yamin, Mashaurani. (2007) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi yang Berumur 6-12 Bulan di Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung*. *Tesis*. FKM UI.